

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang akan memberikan suatu hasil yang disebut belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2012).

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan mampu menimbulkan perubahan dalam diri seseorang sehingga seseorang tersebut dapat menempatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik,2009). Siswa yang mengikuti pelajaran matematika di harapkan dapat memiliki kemampuan berpikir matematis.

Realita yang terjadi sampai saat ini adalah keterbatasan waktu dan tuntutan materi yang harus diselesaikan sebelum ujian akhir semester, membuat guru harus bisa menyampaikan seluruh materi pelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar guru terfokus pada penyelesaian materi tanpa melibatkan kemampuan berfikir kritis siswa, siswa langsung di beri materi secara singkat . Matematika adalah satu mata pelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam pendidikan, karena selain dapat mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, sistematis dan logis, matematika juga telah memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari hal sederhana sampai hal yang kompleks. Matematika juga merupakan pengetahuan yang esensial sebagai dasar untuk bekerja seumur hidup. Belajar matematika berkaitan erat dengan aktivitas dan proses belajar dan berpikir.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis terlihat dari banyaknya siswa yang latihan secara singkat pula belum dapat menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan dalam mengerjakan soal, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep kedalam soal, kurangnya kemampuan menyimpulkan materi. Selain disebabkan oleh siswa, rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan pembelajaran guru yang tidak

tepat. Dalam proses pembelajaran matematika perlu diupayakan lingkungan belajar yang menunjang tumbuh dan kembangnya kemampuan berpikir kritis siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus, tetapi perlu diberi kesempatan berpikir secara nalar untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Alternatif yang diambil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan memilih pembelajaran yang tepat, yaitu pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor, mengumpulkan data untuk memecahkan masalah, sehingga siswa mampu menganalisis dan , mensintesis, dan mengavulasi dalam menentukan alternatif permasalahan yang dihadapi. Selain itu pembelajaran pembelajaran yang digunakan juga harus dapat menumbuhkan ketrampilan menyelesaikan masalah.

Dalam menghadapi perkembangan yang mendunia roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang harus didukung , baik dari media pembelajaran , tempat, guru maupun siswa. Mak selin sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap bagi siswa , siswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Belajar di sekolah secara keseluruhan berlangsung cukup lama, membutuhkan waktu yang relatif panjang, dan hasil pendidikan yang diperoleh dari sekolah yaitu hard skills dan soft skills.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, organisasi adalah salah satu wahana yang digunakan sekolah untuk meningkatkan soft skills siswanya. Dalam buku dasar – dasar organisasi , Sutarto (2006 ; 22 -23) menyebutkan organisasi menurut Mooney (1974) dan menurut Sheldon (1923). Organisasi menurut Mooney (1974) adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama. Pendapat lain Sheldon (1923) menyebutkan organisasi adalah proses pergabungan pekerjaan yang para individunya atau kelompok – kelompok harus melakukan dengan bakat –bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas –tugas sedemikian rupa , memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien , sistematis , positif , dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia. Demikian pula dengan sabda Muhammad Rasulullah, bahwa shalat berjamaah

lebih utama dari pada shalat sendiri 27 derajat. Makna dari sabda rasulullah yaitu aplikasi dalam kehidupan bermasyarakat bahwa hidup secara berjamaah atau berorganisasi dengan dipimpin oleh seorang iman / pemimpin sangat besar keuntungannya dari pada tanpa berorganisasi atau berjamaah.

SMP N 1 Sumbang merupakan salah satu SMP yang terletak di Sumbang. Memiliki fasilitas yang memadai, yang mendukung jalannya proses pembelajaran dengan baik. Antara lain dari tenaga pengajar yang mempunyai kemampuan baik, gedung sekolah yang bagus. Sehingga di SMP N 1 Sumbang ini memiliki siswa – siswa yang berprestasi dan siswa – siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi. Karena kemampuan berfikir kritis matematis merupakan kemampuan yang tidak banyak dimiliki oleh sembarang siswa, lebih tepatnya cenderung hanya siswa – siswa yang berprestasi yang memiliki kemampuan berfikir kritis matematis yang baik. Maka peneliti memilih SMP N 1 Sumbang menjadi tempat untuk melakukan penelitian karena mayoritas di SMP ini merupakan siswa berprestasi dan siswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

Dengan dasar pemikiran tersebut, perlu dilakukan penelitian berpikir kritis matematis yang ditinjau dari keaktifan berorganisasi siswa. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa merupakan hal yang penting. Selain mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa matematis pada siswa jika ditinjau dari keaktifan siswa berorganisasi, dapat juga dijadikan sebagai evaluasi terhadap cara berpikir siswanya dan dapat menjadi langkah awal untuk guru atau peneliti lain dalam rangka menentukan perlakuan yang tepat terhadap kemampuan berpikir kritis siswa matematis pada siswa apabila siswanya aktif dalam berorganisasi. Maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang "Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sumbang Ditinjau Dari Keaktifan Siswa Berorganisasi di Sekolah".

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya , maka penelitian ini terbatas pada deskripsi kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Sumbang ditinjau dari keaktifan siswa berorganisasi di sekolah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Sumbang ditinjau dari keaktifan siswa berorganisasi di sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Sumbang ditinjau dari keaktifan siswa berorganisasi di sekolah pada materi Operasi Aljabar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa :
  - a. Siswa menjadi lebih kritis dalam memecahkan masalah matematik
  - b. Siswa akan mendapat pemahaman yang lebih dalam belajar
2. Bagi Guru :
  - a. Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran
  - b. Memberikan alternative pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
3. Bagi Sekolah :

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SMP N 1 Sumbang dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
4. Bagi Peneiliti :

Peneliti akan mendapatkan penglaman dan menambah pengetahuan tentang permasalahan yang dihadapi guru di sekolah terutama tentang kemampuan berpikir kritis siswa